

## PENGARUH KESEHATAN GIGI DAN MULUT IBU HAMIL TERHADAP ASUPAN NUTRISI

Putri Ayu Indiartha<sup>1)</sup>, Pawarti<sup>2)\*</sup>, Halimah<sup>3)</sup>

<sup>1,2,3</sup> Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Pontianak

\* Correspondence: pawartisudigdo@gmail.com

**Abstrak.** Ibu hamil menjadi kelompok yang memerlukan perhatian khusus berkaitan dengan kesehatan gigi dan mulut mereka serta kesehatan calon bayi mereka. Ibu hamil harus menyadari pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan untuk dirinya sendiri dan janin yang dikandung sehingga dapat menghindari terjadinya penyakit gigi dan mulut yang dapat mempengaruhi kehamilan. Kesehatan mulut juga penting untuk menjaga kecukupan asupan nutrisi yang adekuat. Kecukupan asupan nutrisi akan menghindari terjadinya malnutrisi pada ibu hamil, dalam hal ini dibutuhkan kesadaran dan kemauan sehingga akan terwujud perilaku dan menjadi kebiasaan. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan kesehatan gigi dan mulut ibu hamil terhadap asupan nutrisi. Metode penelitian ini adalah studi literatur yaitu dengan metode pengumpulan dan penelusuran data kepustakaan, textbook, jurnal, artikel ilmiah, dan kajian literatur yang berkaitan dengan topik yang akan diteliti. Hasil dari studi literatur review ini yaitu kesehatan gigi ibu hamil berhubungan dengan asupan nutrisi, dimana kondisi kesehatan gigi dan mulut yang buruk membuat nafsu makan ibu menurun sehingga asupan nutrisi ibu tidak terpenuhi. Kesimpulan dari studi review ini yakni terdapat hubungan yang signifikan antara kesehatan gigi ibu hamil terhadap ibu hamil.

**Kata Kunci:** Asupan Nutrisi, Ibu Hamil, Kesehatan Gigi, Mulut

### 1. Latar Belakang

Salah satu indikator keberhasilan pencapaian pembangunan dalam bidang kesehatan gigi dan mulut menggambarkan kesehatan secara umum dan kualitas hidup seseorang. Menurunnya kesehatan gigi dan mulut akan berdampak pada tubuh. Kelainan yang terjadi pada gigi dan mulut tidak memandang usia. Terdapat beberapa contoh kelainan gigi dan mulut seperti gingivitis, periodontitis, karies, dan stomatitis atau sariawan. Beberapa faktor yang dapat menurunkan kesehatan gigi dan mulut seperti kebiasaan mengkonsumsi makanan kariogenik, faktor genetik, dan masa kehamilan. Pada ibu yang sedang menjalani masa kehamilan, kesehatan gigi dan mulut perlu diperhatikan agar tidak terjadi gangguan pada saat mengunyah makanan dan menghindari rasa tidak nyaman yang menyebabkan terganggunya pemenuhan asupan nutrisi pada masa kehamilan (Risksdas 2013 dalam Makiyyah, 2020).

Selama kehamilan terjadi perubahan pada rongga mulut terkait dengan perubahan hormonal, perubahan pola makan, perubahan perilaku dan berbagai keluhan seperti mengidam, mual, dan muntah. Perilaku muntah yang berkepanjangan pada ibu hamil dapat menyebabkan meningkatnya asam lambung dan derajat keasaman (pH) saliva menjadi semakin asam (Elisa dan Sulistyani, 2019). Ibu hamil menjadi sangat rentan terhadap penyakit gigi dan mulut seperti, karies gigi, gingivitis, penyakit periodontal, dan stomatitis akibat dari kebiasaan mengabaikan kebersihan gigi dan mulut (Anggraini & Andreas, 2015). Kondisi kesehatan gigi yang buruk dapat menyebabkan ibu hamil kekurangan nutrisi, sehingga memberikan dampak pada janin seperti kelahiran prematur, dan bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR). Ibu hamil menjadi kelompok yang memerlukan perhatian khusus berkaitan dengan kesehatan gigi dan mulut mereka serta kesehatan calon bayi mereka. Ibu hamil harus menyadari pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan untuk dirinya sendiri dan janin yang dikandung sehingga dapat menghindari terjadinya penyakit gigi dan mulut yang dapat mempengaruhi kehamilan (Makiyyah, 2020).

Kehamilan merupakan salah satu faktor yang menyebabkan meningkatnya masalah kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil, hal ini dipicu oleh peningkatan hormon kehamilan. Ibu hamil mulut dan gusinya lebih sensitif, hal ini yang menyebabkan ibu hamil malas makan tentunya dapat memengaruhi kelangsungan perkembangan janin di dalam kandungan. Ibu hamil yang mengalami mual dan muntah menyebabkan terjadinya peningkatan suasana asam dalam mulut. Peningkatan suasana asam dalam mulut membuat bakteri berkembang biak dengan baik, dan menimbulkan plak pada gigi yang dapat mempercepat terjadinya kerusakan gigi. Masalah gigi dan mulut cenderung diabaikan, apabila tidak dirasakan sebagai gangguan, ibu hamil biasanya tidak mengeluhkan kepada

dokter atau bidan yang memeriksa kehamilannya (Applonia et al., 2014; Kadek & Sukartini, 2017).

Kesehatan gigi dan mulut sering kali terlewat dari perhatian, karena ibu hanya terfokus pada kesehatan janinnya. Perubahan di sekitar gigi dan *hygiene* yang semakin buruk saat masa kehamilan menyebabkan meningkatnya penyakit gigi dan mulut seperti insiden karies gigi (Makiyyah, 2020). Faktor-faktor yang dapat mendukung cepatnya proses karies pada ibu hamil adalah rendahnya pH saliva ibu hamil, asupan makanan mengandung gula yang sering dikonsumsi ibu hamil, rasa mual dan muntah pada trimester pertama, dan kecenderungan ibu hamil yang takut atau malas untuk membersihkan gigi dan mulutnya seperti menyikat gigi dan kumur-kumur karena dapat menyebabkan ibu menjadi mual dan muntah (Depkes, 2000, dalam Hardinsyah & Mawaddah, 2008).

Hasil penelitian Rigo et al. (2016) menunjukkan bahwa ibu yang sedang mengalami kehamilan, biasanya kurang memperhatikan kesehatan gigi dan mulut dan pada saat kehamilan ibu hamil juga tidak pernah mendapatkan informasi mengenai pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian Marla et al. (2018) yang mengutarakan pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut pada saat kehamilan. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa sangat sedikit sekali ibu yang mengalami kehamilan berkunjung ke dokter gigi untuk memeriksakan kesehatan giginya (Makiyyah, 2020).

Terjadinya perubahan hormonal pada ibu hamil menyebabkan kondisi ibu hamil menjadi malas dan lemah yang berakibat pada perilaku malas menggosok gigi sehingga berisiko terkena penyakit gigi dan mulut, berdampak pada asupan nutrisi yang dibutuhkan ibu hamil untuk menunjang perkembangan janin dalam kandungannya. Ibu hamil membutuhkan berbagai unsur nutrisi seperti karbohidrat, protein, vitamin, dan mineral. Asupan nutrisi yang diperlukan ibu hamil lebih banyak dari wanita tidak hamil untuk pertumbuhan dan perkembangan janin di dalam kandungannya. Kebutuhan nutrisi tidak cukup dilihat dari banyaknya porsi makanan yang dikonsumsi, tetapi makanan tersebut harus mengandung zat-zat nutrisi yang cukup. Ibu hamil membutuhkan zat nutrisi atau gizi yang baik untuk tumbuh kembang janinya agar mencapai kesehatan yang optimal, peningkatan kualitas hidup, dan status gizi yang baik serta pertumbuhan gigi pada janin (Anggerika & Sudirman, 2017).

Kesehatan gigi mulut dan nutrisi memiliki hubungan dua arah yaitu kesehatan gigi dan mulut juga penting untuk menjaga asupan nutrisi yang adekuat, sebaliknya nutrisi yang tepat penting dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut. Kecukupan asupan nutrisi akan menghindari terjadinya malnutrisi pada ibu hamil. Selama hamil, bila makanan ibu terbatas janin akan tetap menyerap persediaan makanan ibu, malnutrisi ditandai dengan keadaan tubuh yang kurus, lemah, lelah, pucat, gigi rusak, rambut rontok, tidak memiliki nafsu makan, dan detak jantung yang tidak teratur. Akibat dari kekurangan nutrisi pada saat kehamilan akan berdampak pada ibu dan janinnya seperti: KEK (kekurangan energi kalori) pada ibu, risiko kelahiran prematur, kecacatan pada bayi, bayi lahir dengan berat badan lahir rendah (BBLR), dan stunting (Pratiwi & Fitri, 2020).

Mengingat ibu hamil merupakan kelompok yang harus diperhatikan, karena jika kebutuhan gizi ibu hamil tidak tercukupi akan berdampak pada kesehatan ibu dan pertumbuhan janin. Berdasarkan penjelasan di atas penulis merasa tertarik melakukan studi literatur untuk mengetahui pengaruh kesehatan gigi dan mulut ibu hamil terhadap asupan nutrisi.

## 2. Metode

### 2.1 Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan berupa studi literatur. Metode studi literatur merupakan penelusuran dan pengumpulan data kepustakaan dengan membaca berbagai jurnal yang berkaitan dengan topik yang akan diteliti. Tujuan dari penelitian studi literatur ini adalah untuk mengetahui pengaruh kesehatan gigi dan mulut ibu hamil terhadap asupan nutrisi.

### 2.2 Analisis Data

Dalam pengkajian data penelitian ini dilakukan dengan cara menganalisis 6 jurnal yang dimulai dengan melakukan eksplorasi melalui google cendekia/ google scholar dengan mencantumkan judul yang diinginkan dimenu pencarian sesuai tema dengan rentang waktu tahun 2017-2021.

### 3. Hasil

Tabel 1. Hasil studi literatur mengenai pengaruh kesehatan gigi dan mulut ibu hamil terhadap asupan nutrisi selama masa review

NO	Penulis	Judul	Hasil Penelitian	Kesimpulan
1		Hubungan Antara Masa Kehamilan dengan Kejadian Karies Gigi, Gingivitis dan Periodontitis Pada Ibu Hamil.	Hasil yang diperoleh bahwa wanita hamil memiliki karies kategori tinggi lebih banyak dari pada wanita tidak hamil (20%).	Hubungan antara kehamilan dan penyakit kesehatan gigi dan mulut merupakan hubungan dua arah dimana satu sama lain sangat mempengaruhi terutama plak bakteri yang disebabkan perubahan hormonal masa kehamilan.
		Hubungan Kebersihan Gigi & Mulut dengan Trimester Kehamilan pada Ibu Hamil yang berkunjung ke PUSKESMAS Klungkung 1 Kab. Klungkung tahun 2016.	Berdasarkan uji Spearman's rho diperoleh nilai sig. $0,426 > 0,05$ yang menunjukkan tidak adanya hubungan antara trimester kehamilan dengan kebersihan gigi dan mulut.	Tidak terdapatnya hubungan antara trimester kehamilan dengan kebersihan gigi & mulut ibu hamil yang berkunjung ke Puskesmas Klungkung 1 tahun 2016.
		Karies Gigi Anak Akibat Ibu Hamil Kurang Gizi.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pencegahan karies gigi dapat dibagi atas dua bagian: praerupsi dan pasca erupsi</li> <li>• Pembentukan dan pertumbuhan gigi dipengaruhi oleh vitamin (vitamin A, C, D) dan zat mineral (Ca, P, F, Mg)</li> </ul> Pencegahan pengapuran pada gigi bayi diatasi dengan pemberian vitamin dan mineral pada saat ibu hamil serta dilakukan tindakan pasca erupsi ditambah dengan mempertahankan kebersihan gigi & mulut ibu hamil; pemeriksaan gigi berkala; mengkonsumsi makanan yang menguatkan gigi dan gusi; menjaga kesehatan badan.	Malnutrisi selama kehamilan dapat menyebabkan hipoplasia email. Hipoplasia email rentan terhadap karies. Karies gigi mempengaruhi penurunan berat badan, pertumbuhan, dan kualitas hidup pada anak – anak prasekolah, yang pada gilirannya menurunkan kualitas sumber daya manusia.
		Gambaran Skor Karies Menurut Status Kehamilan di Puskesmas Bayat Kabupaten Klaten.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: <ul style="list-style-type: none"> <li>• wanita tidak hamil mengalami karies gigi (56%) lebih banyak daripada wanita hamil.</li> <li>• Wanita hamil kehilangan gigi (18%) lebih banyak daripada wanita tidak hamil.</li> <li>• wanita hamil memiliki gigi tambal (36%) lebih</li> </ul>	1. Wanita tidak hamil memiliki gigi rusak ( <i>decay</i> ) lebih banyak dibandingkan wanita hamil sebesar 56%. Wanita tidak hamil juga memiliki <i>missing</i> lebih banyak dibandingkan wanita hamil sebesar 18%. Wanita hamil memiliki lebih Banyak <i>filling</i> dari pada wanita tidak hamil sebesar 36%. Wanita hamil memiliki karies kategori tinggi lebih banyak

	banyak daripada wanita tidak hamil. Wanita hamil memiliki gigi yang lebih tinggi karies dibandingkan wanita tidak hamil (20%).	dibandingkan wanita tidak hamil sebesar 20%.
Hubungan Konsumsi Kalsium & Oral Hygiene dengan kejadian Gingivitis pada ibu hamil di desa Curubgrejo Kec. Kepanjen.	Berdasarkan analisis statistik konsumsi kalsium & kejadian gingivitis (2.749>2.048); tingkat konsumsi vitamin & kejadian gingivitis pada ibu hamil (5.204> 2.048); Oral hygiene & kejadian gingivitis pada ibu hamil (5.108>2.048).	Tingkat konsumsi kalsium berhubungan secara signifikan terhadap kejadian gingivitis pada ibu hamil di desa Curungrejo Kec. Kepanjen Kab. Malang.
Profil manifestasi oral, kebersihan mulut, dan status gizi pada ibu hamil.	Manifestasi oral yang ditemukan pada ibu hamil adalah gangguan lidah dan ulserasi, dengan lidah berlapis sebagai manifestasi yang paling sering terdeteksi, dan paling sedikit ditemukan adalah stomatitis aftosa rekuren, sedangkan kebersihan mulut ibu hamil dikategorikan baik pada trimester 1 dan 2 kehamilan. Namun, itu ditemukan moderat pada trimester ke-3. Di dalam Dilihat dari kadar Hb, status gizi ibu hamil rata-rata baik.skor BMI menunjukkan bahwa wanita hamil mengalami kelebihan berat badan selama trimester 2 dan 3.	Manifestasi oral yang paling sering ditemukan pada ibu hamil adalah lidah, sedangkan kebersihan mulut dikategorikan baik pada dua trimester pertama, dan status dalam dua trimester terakhir dianggap sebagai kelebihan berat badan.

#### 4. Diskusi

Berdasarkan hasil dari beberapa review jurnal diatas menunjukkan bahwa pada ibu hamil ditemukan masalah kesehatan berupa karies, gingivitis serta manifestasi oral karena malnutrisi serta perilaku ibu terhadap kesehatan gigi dan mulut. Bagian terpenting dalam kehidupan manusia adalah kesehatan, sehat secara jasmani maupun rohani, tak terkecuali pada ibu hamil. Bagian kesehatan secara menyeluruh yaitu kesehatan gigi dan mulut, karena pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut yang baik sangat mendukung kesehatan ibu hamil (Kementerian Kesehatan RI, 2012). Kehamilan merupakan keadaan fisiologis yang diikuti perubahan hormonal, yang tidak hanya mempengaruhi kesehatan secara umum tetapi kesehatan gigi dan mulut (Diana & Hasibuan, 2010). Kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil yang buruk dapat berdampak pada perkembangan janin yang dikandungnya (Bartini, 2012 dalam Wahyunita, 2021).

Ibu hamil sangat rentan terhadap penyakit gigi dan mulut, meningkatnya masalah kesehatan gigi yang dialami ibu hamil disebabkan oleh hormon kehamilan, perubahan pola makan, dan perubahan perilaku. Masalah kesehatan gigi dan mulut yang sering terjadi pada masa kehamilan yaitu seperti, gangguan pengunyahan, karies, gingivitis, stomatitis, halitosis, kalkulus, dan penyakit periodontal. Namun, hal ini dapat diminimalkan dengan pencegahan masalah kesehatan gigi dan mulut, diantaranya seperti menyikat gigi secara rutin dengan menggunakan pasta gigi berfluoride, menyikat gigi setelah sarapan dan sebelum tidur, kontrol rutin ke dokter gigi pada awal kehamilan dan setiap 6 bulan sekali. Pencegahan masalah kesehatan gigi dan mulut pada masa kehamilan dibutuhkan kesadaran dan kemauan untuk terwujudnya perilaku dan menjadi kebiasaan yang baik (Lianawati & Astuti, 2015).

Ibu hamil yang terkena penyakit gigi dan mulut akan menjadi malas makan dan tidak menjaga kebersihan gigi dan mulutnya, padahal ibu sangat membutuhkan berbagai unsur gizi seperti karbohidrat, protein, vitamin, dan mineral yang lebih banyak dibandingkan dengan keadaan tidak hamil, untuk menunjang perkembangan dan pertumbuhan janin yang dikandungnya (Moehji, 2013 dalam Samiatulmilah, 2018).

Kebutuhan asupan nutrisi ibu hamil yang tidak tercukupi, dapat berakibat buruk bagi ibu dan janin. Janin dapat mengalami kecatatan lahir dengan berat badan lahir rendah (BBLR), stunting, kelahiran prematur hingga keguguran (Marlenywati, 2010 dalam Samiatulmilah, 2018).

Kehamilan merupakan sebuah momen penting, maka harus ada kesadaran ibu akan pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut serta mengetahui dan memenuhi asupan nutrisi yang baik. Ibu yang mengalami malnutrisi tidak hanya beresiko terancam jiwanya tapi juga terhadap keselamatan janin yang dikandungnya. Dampak buruk yang menyebabkan meningkatnya masalah kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil ialah gingivitis, penyakit periodontal, karies gigi, kalkulus, dan stomatitis (Zalsha & Pratiwi, 2015).

Walaupun ibu hamil mengalami berbagai gangguan, namun ibu hamil tetap wajib menjaga kesehatan gigi dan mulutnya. Supaya ibu hamil terhindar dari penyakit gigi dan mulut selama kehamilannya, dianjurkan untuk menyikat gigi secara baik, benar, dan teratur, supaya kebersihan gigi dan mulut lebih terjaga, ibu hamil juga dianjurkan untuk menggunakan alat bantu sikat gigi seperti sikat lidah, sikat gigi interdental, obat kumur, pasta gigi yang mengandung fluor dan benang gigi. Mengonsumsi makanan yang bergizi dan seimbang, sesuai dengan prinsip pedoman gizi seimbang atau angka kecukupan gizi, supaya mempunyai daya tahan tubuh yang baik serta dapat menjaga janinnya agar dapat tumbuh dan berkembang dengan sehat dan sempurna. Menghindari makanan yang manis dan lengket, Memeriksakan diri ke fasilitas pelayanan kesehatan gigi secara berkala, baik pada saat merasa sakit maupun pada saat tidak ada keluhan (Makiyyah, 2020).

## 5. Kesimpulan

Menurut hasil penelusuran dari jurnal tersebut terdapat hubungan antara kesehatan gigi pada ibu hamil terhadap asupan nutrisi. Dimana perubahan hormon menimbulkan adanya rasa mual, muntah, meningkatnya suasana asam pada mulut. Peningkatan suasana asam pada mulut menyebabkan ibu menjadi malas makan dan menyikat giginya, hal inilah yang menyebabkan bakteri berkembang biak sehingga dapat timbul penyakit gigi dan mulut seperti gingivitis, karies gigi, stomatitis, halitosis dan periodontitis, karena timbul penyakit gigi inilah ibu menjadi tidak berselera makan yang mengakibatkan ibu kekurangan asupan nutrisi. Kekurangan asupan nutrisi meningkatkan resiko terjadinya malnutrisi pada ibu, KEK, lahir prematur, stunting, dan BBLR pada bayi. Hal ini dapat dicegah dengan cara, menyikat gigi setelah sarapan dan sebelum tidur, mengurangi mengonsumsi makanan kariogenik, periksa gigi dan mulut pada awal kehamilan dan setiap 6 bulan sekali, makan makanan yang bergizi sesuai pedoman gizi.

## 6. Saran

Ibu hamil diharapkan tetap menjaga kesehatan serta kebersihan gigi dan mulutnya seperti: menyikat gigi secara teratur, mengonsumsi makanan yang bergizi dan seimbang, memeriksakan diri ke fasilitas pelayanan kesehatan gigi, agar terhindar dari berbagai penyakit mulut yang mengakibatkan ibu hamil malas makan dan kekurangan asupan nutrisi yang cukup. Ibu hamil juga harus cermat dalam mengonsumsi makanan, tentunya mengonsumsi makanan yang mengandung protein, karbohidrat, mineral dan vitamin, agar kebutuhan nutrisi ibu dan janin tercukupi sehingga tercapai kesehatan yang optimal, peningkatan kualitas hidup, dan status gizi yang baik terutama bagi ibu hamil.

## Daftar Pustaka

- Anggerika, Ni Nyoman Yuyu Sudirman, A. Y. (n.d.). *Kebutuhan Gizi Pada Ibu Hamil*.
- Applonia, A., Priyono, B., & Widyanti, N. (2014). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Pemeliharaan Kebersihan gigi dan Mulut Ibu Hamil di Puskesmas Kabupaten Kupang. *Majalah Kedokteran Gigi Indonesia*, 21(1), 20. <https://doi.org/10.22146/majkedgiind.8465>
- Desi Elisa, Herastuti Sulistyani, A. (2019). *Hubungan Kebersihan Gigi Pada Ibu Hamil Dengan Derajat Keasaman (pH) Saliva*. 56.
- Diana, D., & Hasibuan, S. (2010). Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Wanita Hamil Terhadap Kesehatan Gigi Dan Mulut Selama Masa Kehamilan: Knowledge, Attitude, And Behavior Of Pregnant Woman Toward Dental And Oral Health During Pregnancy. *Dentika: Dental Journal*, 15(2), 125–129.
- Kadek, N., & Sukartini, A. (2017). *Hubungan kebersihan gigi dan mulut dengan trimester kehamilan pada ibu hamil yang berkunjung ke puskesmas klungkung i kabupaten klungkung tahun 2016*. 5(1), 1–5.

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2012). *Pedoman Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Ibu Hamil dan Anak Usia Balita Bagi Tenaga Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan*.
- Lianawati, E. D., & Astuti, N. R. (2015). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Terhadap Perilaku Pencegahan Masalah Kesehatan Gigi dan Mulut pada Ibu Hamil (Kajian Pada Ibu Hamil di Rumah Bersalin Handayani, Suren, Kutoarjo, Purworejo)*. 03(01), 18–31.
- Makiyyah, I. F. (2020). *Hubungan Antara Masa Kehamilan Dengan Kejadian Karies Gigi, Gingivitis Dan Periodontitis Pada Ibu Hamil*. 2017(1), 1–9.
- Marla, V., Srii, R., Roy, D. K., & Ajmera, H. (2018). The Importance of Oral Health During Pregnancy: A Review. *MedicalExpress*, 5.
- Nadiya, M., & Hardinsyah. (2008). *Pengetahuan, Sikap, Dan Praktek Gizi Serta Tingkat Konsumsi Ibu Hamil Di Kelurahan Kramat Jati Dan Kelurahan Ragunan Propinsi DKI Jakarta*. 3(1), 30–42.
- Pratiwi, eka adelia zalsha. (2015). *Gambaran Asupan Nutrisi Ibu Hamil di Kelurahan Sukapura Wilayah Kerja Puskesmas Babakan Sari Kota Bandung*. 6.
- Pratiwi, I. G., & Fitri, Y. (2020). *Gizi Dalam Kehamilan : Studi Literatur*. 5, 20–24.
- Rani Anggraini; Peter Andreas. (2015). Kesehatan Gigi Mulut dan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Gigi Mulut pada Ibu Hamil (Studi Pendahuluan di Wilayah Puskesmas Serpong, Tangerang Selatan). *Kedokteran Gigi Indonesia*, 1 (2), 193–200.
- Rigo, L., Dalazen, J., & Garbin, R. R. (2016). Impact of Dental Orientation Given to Mothers During Pregnancy on Oral Health of Their Children. *Einstein (São Paulo)*, 14, 219–225.
- Samiatulmilah, A. (2018). *Gambaran pengetahuan ibu hamil tentang asupan nutrisi di desa pawindan kecamatan ciamis kabupaten ciamis 1*.
- Vina Dwi Wahyunita, S. S. H. (2021). *Pengaruh Pemeliharaan Kesehatan Mulut Ibu Hamil terhadap Status Tumbuh Kembang Janin daerah sekitar mulut , tenaga kesehatan seperti bidan mempunyai peran penting mulut , yaitu berupa promosi kesehatan untuk memberikan pengetahuan tentang periodontal , ak. 3, 81–88*. <https://doi.org/10.33860/jbc.v3i2.393>